

Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Dukungan Orangtua Dengan Hasil Belajar Pengolahan Makanan Kontinental Siswa Kelas X Jasa Boga SMK Pencawan Medan

Devy Pemata Sari¹, Frida Dinar²

¹Alumni Prodi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Univeritas Negeri Medan, Indonesia

²Prodi Prodi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Univeritas Negeri Medan, Indonesia

Email: Devypematasari@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan hasil belajar pengolahan Makanan Kontinental siswa kelas X SMK Pencawan. Untuk mengetahui hubungan dukungan yang diberikan orang tua dengan hasil belajar pengolahan Makanan Kontinental siswa kelas X SMK Pencawan, dan untuk mengetahui hubungan dukungan sosial teman sebaya dan dukungan orang tua dengan hasil belajar pengolahan Makanan Kontinental siswa kelas X SMK Pencawan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari – Februari 2016. Lokasi Penelitian penelitian di SMK Pencawan Medan. Populasi penelitian adalah seluruh siswa sebanyak 41 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik total sampling dengan jumlah sampel sebanyak 41 orang siswa. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menggambarkan hasil penelitian sesuai apa yang disimpulkan melalui penghitungan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial teman sebaya pada siswa kelas X SMK Pencawan Medan dikategorikan cenderung sedang (78%). Dukungan orangtua siswa kelas X SMK Pencawan Medan dikategorikan cenderung sedang (90,2%). Hasil belajar pengolahan makanan kontinental siswa kelas X SMK Pencawan Medan dikategorikan cenderung tinggi (58,5%). Terdapat hubungan yang signifikan dan berarti antara dukungan sosial teman sebaya dan hasil belajar pengolahan makanan kontinental siswa kelas X SMK Pencawan Medan ($r_h > r_t$ yaitu $0,602 > 0,308$). Terdapat hubungan yang signifikan dan berarti antara dukungan orangtua dan hasil belajar makanan kontinental siswa kelas X SMK Pencawan Medan Medan ($r_h > r_t$ yaitu $0,381 > 0,308$). Terdapat hubungan yang signifikan dan berarti secara bersama-sama antara dukungan sosial teman sebaya dan dukungan orangtua dengan hasil belajar pengolahan makanan kontinental siswa kelas X SMK Pencawan Medan, dengan hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($11,28 > 3,23$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi ganda pada taraf signifikansi 5 %.

Kata Kunci: Dukungan Sosial, Dukungan Orangtua, Hasil Belajar

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between peer social support and learning outcomes of Continental Food processing students of class X SMK Pencawan. To find out the relationship of support provided by parents with the learning outcomes of Continental Food processing students of grade X SMK Pencawan, and to determine the relationship between peer social support and parental support with the learning outcomes of Continental Food processing students of class X SMK Pencawan. This research was conducted in January - February 2016. The research location was at SMK Pencawan Medan. The study population was all students as many as 41 people. Sampling was done using a total sampling technique with a total sample of 41 students. The data analysis technique was carried out descriptively by describing the results of the research according to what was concluded through the computation of a questionnaire. The results showed that peer social support in the tenth grade students of SMK Pencawan Medan was categorized as tending to be moderate (78%). The support from the parents of class X SMK Pencawan Medan tends to be moderate (90.2%). The learning outcomes of the students of class X SMK Pencawan Medan tend to be high (58.5%). There is a significant and meaningful relationship between peer social support and learning outcomes of continental food processing students of class

X SMK Pencawan Medan ($r_h > r_t$, namely $0.602 > 0.308$). There is a significant and meaningful relationship between parental support and the learning outcomes of class X students of SMK Pencawan Medan Medan ($r_h > r_t$, namely $0.381 > 0.308$). There is a significant and meaningful relationship jointly between peer social support and parental support with the learning outcomes of the class X students of class X SMK Pencawan Medan, with the results of $F_{count} > F_{table}$ ($11.28 > 3.23$). Thus it can be concluded that the multiple correlation coefficient is at a significance level of 5%.

Keywords: *Social Support, Parental Support, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ada berbagai macam faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor tersebut adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah kemampuan, sikap dalam belajar. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah dukungan atau motivasi, kondisi lingkungan sekitar, dan lain-lain.

Dukungan sosial juga dapat diterima dari lingkungan di luar keluarga. Lingkungan yang dimaksudkan adalah lingkungan di sekolah tepatnya lingkungan teman sebaya. Proses kerjasama terjalin karena adanya rasa solidaritas diantara anggota kelompok teman sebaya. Dengan saling berkerjasama siswa dan teman sebayanya akan lebih mudah saling bertukar pikiran dalam menyelesaikan sebuah permasalahan, dan dapat saling membantu dalam proses diskusi kelompok.

Mata pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental merupakan salah satu mata pelajaran produktif di prodi tata boga SMK Pencawan Medan, dimana mata pelajaran ini bertujuan untuk melatih dan membimbing siswa dalam mengolah dan menghadirkan makanan-makanan Internasional yang membutuhkan kreatifitas dari siswa. Yang termasuk dalam mata pelajaran kontinental dalam penelitian ini adalah materi soup. Materi soup dipilih karena memiliki tingkat kesulitan tertentu, seperti siswa masih memiliki keterbatasan pengetahuan tentang jenis-jenis soup, bahan-bahan pada pembuatan soup, serta jenis, bahan dan pembuatan kaldu pada soup. Selain itu, kurangnya praktek menyebabkan siswa sulit mengingat bahan-bahan yang dibutuhkan dalam pengolahan soup.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan guru bidang studi pada SMK Pencawan Medan menunjukkan bahwa hasil belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental adalah sebagai berikut : pada tahun ajaran 2014/2015

siswa kelas X SMK Pencawan berjumlah 34 siswa dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) 75. Perolehan nilai <69 (kurang) sebanyak 40% (14 orang), nilai 70-79 (cukup) sebanyak 30 % (10 orang), nilai 80-89 (baik) sebanyak (7 orang), dan selebihnya sebanyak 10% (3 orang) mendapatkan nilai diatas 90. Selain itu, berdasarkan wawancara diketahui bahwa pada hasil belajar pengolahan makanan kontinental untuk kompetensi dasar soup, siswa masih kurang mengetahui klasifikasi jenis-jenis soup dan kurang dalam pelafalan istilah bahasa-bahasa asing, kurang mengetahui spesifikasi dari bahan-bahan yang masih susah ditemui di pasaran, serta kesulitan dalam proses pengolahan. Sehingga perlu adanya penelitian terkait dengan hasil belajar pengolahan makanan kontinental soup.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua dan dukungan teman sebaya apabila berjalan seiringan maka akan dapat membuat anak merasa diperhatikan, senang dan akan membuatnya bersemangat dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar anak.

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan peneliti di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan suatu penelitian tentang “ Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Dukungan Orang Tua Dengan Hasil Belajar Pengolahan Makanan Kontinental Pada Siswa Kelas X Jasa Boga di SMK Pencawan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Dukungan sosial yang diberikan teman sebaya terhadap siswa jurusan Tata Boga Kelas X SMK Pencawan.
2. Dukungan yang diberikan orang tua terhadap siswa jurusan Tata Boga Kelas X SMK Pencawan.

3. Hasil belajar pengolahan makanan kontinental siswa di Kelas X SMK Pencawan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Dukungan sosial teman sebaya yang diteliti pada penelitian ini adalah kerja sama (*Cooperation*), persaingan (*Competition*) dan pertentangan (*Conflict*).
2. Dukungan orang tua yang diteliti pada penelitian ini meliputi dukungan instrumental dan dukungan emosional
3. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar Pengolahan Makanan Kontinental siswa Kelas X SMK Pencawan pada kompetensi dasar Pengolahan Soup

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah dukungan sosial teman sebaya siswa kelas X SMK Pencawan?
2. Bagaimanakah dukungan orang tua pada siswa kelas X SMK Pencawan?
3. Bagaimanakah hasil belajar pengolahan makanan kontinental siswa kelas X SMK Pencawan?
4. Bagaimanakah hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan hasil belajar pengolahan Makanan Kontinental siswa kelas X SMK Pencawan?
5. Bagaimanakah dukungan orang tua dengan hasil belajar pengolahan Makanan Kontinental siswa kelas X SMK Pencawan?
6. Apakah ada hubungan yang positif antara dukungan sosial teman sebaya dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar pengolahan Makanan Kontinental siswa kelas X SMK Pencawan ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dukungan sosial teman sebaya siswa kelas X SMK Pencawan.
2. Untuk mengetahui dukungan orang tua pada siswa kelas X SMK Pencawan.
3. Untuk mengetahui hasil belajar pengolahan makanan kontinental siswa kelas X SMK Pencawan.
4. Untuk mengetahui hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan hasil belajar

pengolahan Makanan Kontinental siswa kelas X SMK Pencawan.

5. Untuk mengetahui hubungan dukungan yang diberikan orang tua dengan hasil belajar pengolahan Makanan Kontinental siswa kelas X SMK Pencawan
6. Untuk mengetahui hubungan dukungan sosial teman sebaya dan dukungan orang tua dengan hasil belajar pengolahan Makanan Kontinental siswa kelas X SMK Pencawan

F. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilakukan, diharapkan hasilnya dapat membantu beberapa pihak antara lain :

1. Sebagai bahan informasi untuk peneliti tentang Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Dukungan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pengolahan Makanan Kontinental Siswa Kelas X SMK Pencawan
2. Sebagai bahan informasi kepada orang tua dan guru terhadap pentingnya dukungan sosial teman sebaya dan dukungan orang tua terhadap hasil belajar siswa pengolahan makanan kontinental
3. Sebagai bahan masukkan kepada pengelola SMK dalam membina dan meningkatkan mutu pendidikan kejuruan dan khususnya bagi guru-guru SMK Pencawan Medan.
4. Sebagai bahan informasi bagi peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian lebih lanjut
5. Sebagai informasi kepada dosen tentang hasil belajar pengolahan makanan kontinental di SMK Pencawan Medan

METODE

A. Desain Penelitian

Desain ini bertujuan untuk melihat hubungan dukungan sosial teman sebaya dan dukungan orang tua dengan hasil belajar pengolahan makanan kontinental siswa kelas X SMK Pencawan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SMK Swasta Pencawan Medan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari – Februari 2016.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Jasa Boga di SMK Pencawan Medan yang berjumlah 41 orang. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 41 orang.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Untuk dapat mengukur variabel penelitian maka diperlukan definisi operasional setiap variabel yakni sebagai berikut :

1. Dukungan sosial teman sebaya merupakan dukungan yang diberikan oleh teman sebaya berupa motivasi dan penerimaan dari teman sebaya serta dimana anak mengalami kedekatan secara emosional diluar lingkungan keluarga.
2. Dukungan orang tua merupakan dukungan yang diberikan kepada siswa baik secara sosial, instrumental, informasional maupun emosional yang berfungsi menunjang minat, bakat serta hasil belajar anak.
3. Hasil belajar pengolahan makanan kontinental merupakan proses pencapaian akhir dari pembelajaran pengolahan makanan kontinental yang dinyatakan dalam bentuk angka dan sebagai tolak ukur apakah siswa tersebut telah berhasil menerima pembelajaran dengan baik atau tidak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan dua jenis alat pengumpul data yaitu tes untuk melihat sejauh mana hasil belajar siswa serta angket untuk menjangkau sejauh mana dukungan sosial teman sebaya dan dukungan orang tua terhadap anak. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada uraian berikut :

1. Tes

Instrument yang digunakan untuk mendapatkan hasil belajar siswa mata pelajaran pengolahan makanan kontinental di bidang soup adalah tes.

2. Angket

Angket yang diajukan kepada siswa adalah angket untuk mengetahui dukungan teman sebaya dan dukungan orang tua, yang terdiri dari 4 pilihan jawaban.

F. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Dukungan Sosial Teman Sebaya (X1) dan Dukungan Orang Tua (X2)

Penyusunan angket ini berdasarkan konsep yang telah diuraikan dalam kerangka teoritis kemudian dirumuskan dengan bentuk operasional. Penyusunan angket dilakukan dengan memulai perencanaan kisi-kisi.

2. Instrumen Tes Hasil Belajar Pengolahan Makanan Kontinental (Soup)

Data penelitian ini dijangkau dengan menggunakan tes dengan 4 alternatif pilihan jawaban.

G. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba yang digunakan terhadap instrument penelitian adalah uji coba validitas dan uji coba reliabilitas (Arikunto, 2011). Uji coba dilaksanakan pada siswa kelas X SMK Cipta Karya Medan.

1. Uji Validitas Angket
2. Uji Reliabilitas Angket
3. Uji Validitas Tes
4. Uji Realibilitas Tes
5. Tingkat kesukaran

H. Hasil Uji Coba Instrumen

Uji coba instrument penelitian dilakukan di **SMK Cipta Karya Medan** pada bulan Februari. Instrument yang baik harus memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan reliabel.

a. Validitas Angket Dukungan Sosial Teman Sebaya

Dari 40 butir soal angket yang diujikan terdapat 35 butir soal angket yang valid dan 5 butir soal angket yang tidak valid.

b. Reliabilitas Angket Dukungan Sosial Teman Sebaya

Reliabilitas angket dukungan sosial teman sebaya tergolong sangat tinggi.

c. Validitas Angket Dukungan Orangtua

Maka dari 40 butir soal angket yang diujikan terdapat 35 soal angket yang valid dan 5 soal angket tidak valid.

b. Reliabilitas Angket Dukungan Orangtua

Reliabilitas angket dukungan orangtua tergolong sangat tinggi.

c. Hasil Tes Makanan Kontinental

1. Validitas Tes Makanan Kontinental

Dari 50 butir soal yang diujikan terdapat 41 soal yang valid $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan 9 soal yang tidak valid .

2. Reliabilitas Tes Makanan Kontinental

Reliabilitas tes hasil belajar pengolahan makanan kontinental tergolong tinggi.

3. Tingkat kesukaran

Berdasarkan hasil perhitungan uji tingkat kesukaran tes yang diperoleh dari 41 butir soal yang diujikan sebanyak 10 item mudah, 33 item sedang, dan 7 item sukar.

4. Daya Beda

Berdasarkan hasil perhitungan daya beda diperoleh 21 soal dengan daya beda cukup, 25 soal dengan daya beda yang baik, 1 soal dengan daya beda baik sekali dan 3 soal dengan daya beda jelek.

I. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data sebagai berikut : deskripsi data, uji kecenderungan, uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas dan uji linieritas, dan uji hipotesis dengan korelasi product moment, uji parsial dan uji korelasi ganda.

HASIL

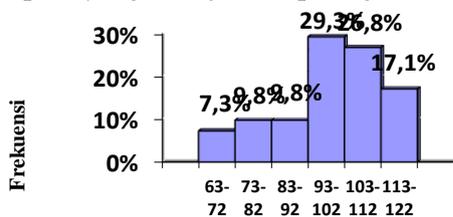
Dalam penelitian ini data yang dianalisis dukungan sosial teman sebaya (X_1), dukungan orangtua (X_2), dan hasil belajar pengolahan makanan kontinental (Y). Berdasarkan pengolahan data, maka pada bab ini akan dibahas mengenai deskripsi data, tingkat kecenderungan masing-masing variabel, uji persyaratan analisis serta uji hipotesis. Masing-masing pengujian tersebut akan dibahas dibawah ini.

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Dukungan Sosial Teman Sebaya (X_1)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jumlah responden 41 orang terdapat skor tertinggi 121 dan skor terendah 63, dengan rata – rata (M) 99,05 dan standar Deviasi (SD) 15,60.

Dengan menggunakan distribusi nilai dukungan sosial teman sebaya siswa pada tabel 4 di atas, maka dapat dibuat grafik histogram seperti yang ditunjukkan pada gambar berikut.

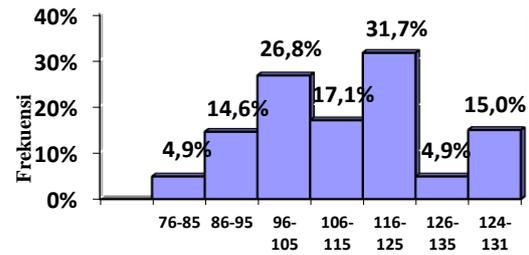


Gambar 1. Histogram Data Dukungan Sosial Teman Sebaya

2. Dukungan Orangtua (X_2)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jumlah responden 41 orang terdapat skor tertinggi 133 dan skor terendah 76, dengan rata-rata (M) = 107,39 dan Standar Deviasi (SD) = 14,15 Distribusi frekuensi data variabel dukungan orangtua (X_2) dapat dilihat pada tabel 5.

Dengan menggunakan distribusi nilai dukungan orangtua siswa pada tabel 5 diatas, maka dapat dibuat grafik histogram seperti yang ditunjukkan pada gambar berikut.

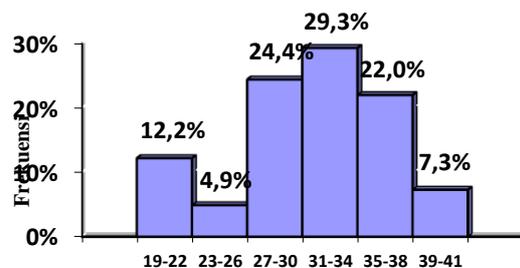


Gambar 2 Histogram Data Dukungan Orangtua

3. Hasil Belajar Pengolahan Makanan Kontinental

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jumlah responden 41 orang

Dengan menggunakan distribusi frekuensi hasil belajar pengolahan makanan kontinental siswa pada tabel 6 di atas, maka dapat dibuat grafik histogram seperti yang ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 3 Histogram Hasil Belajar Pengolahan Makanan Kontinental

B. Uji Kecenderungan Variabel Penelitian

1. Uji Tingkat Kecenderungan Dukungan Sosial Teman Sebaya

Tingkat kecenderungan dukungan sosial teman sebaya (X_1) dari siswa kelas X Jasa Boga SMK Pencawan dapat dinyatakan bahwa **cenderung sedang**.

2. Uji Tingkat Kecenderungan Dukungan Orangtua

Tingkat kecenderungan dukungan orangtua (X_2) dari siswa kelas X Jasa Boga SMK Pencawan dapat dinyatakan bahwa **cenderung sedang**.

3. Uji Tingkat Kecenderungan Hasil Belajar Pengolahan Makanan Kontinental

Tingkat kecenderungan hasil belajar pengolahan makanan kontinental (Y) dari siswa kelas X Jasa Boga SMK Pencawan dapat dinyatakan bahwa **cenderung Tinggi**.

C. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi data variabel dukungan sosial teman sebaya (X_1), dan dukungan orangtua (X_2), serta hasil belajar pengolahan makanan kontinental **berdistribusi normal**.

2. Uji Linieritas

a. Hasil Belajar Pengolahan Makanan Kontinental (Y) atas Dukungan Sosial Teman Sebaya (X_1)

Diperoleh persamaan regresi Y atas X_1 yaitu : $\hat{Y} = 10,24 + 0,21 X_1$

Uji linieritas regresi antara dukungan sosial teman sebaya dengan hasil belajar pengolahan makanan kontinental sebagaimana pada tabel 11. dibawah ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 1,17$ pada taraf $\alpha = 0,05_{(27;12)}$ diperoleh $F_{tabel} = 2,49$; maka $F_{hitung} < F_{tabel}$, model linier diterima.

b. Hasil Belajar Pengolahan Makanan Kontinental (Y) atas Dukungan Orangtua (X_2)

Diperoleh persamaan regresi Y atas X_2 yaitu : $\hat{Y} = 15,21 + 0,14 X_2$

Uji linieritas regresi antara dukungan orangtua dengan hasil belajar pengolahan kontinental sebagaimana pada tabel 12. dibawah ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 0,89$ pada taraf $\alpha = 0,05_{(28;13)}$ diperoleh $F_{tabel} = 2,71$; maka $F_{hitung} > F_{tabel}$, model persamaan bersifat linier.

D. Pengujian Hipotesis Penelitian

1. Korelasi Antar Variabel Bebas dengan Variabel Terikat

a. Hubungan Antara dukungan sosial teman sebaya (X_1) dengan hasil belajar pengolahan makanan kontinental (Y)

Dari perhitungan korelasi product momen diperoleh korelasi antara X_1 dan Y = 0,602 sedangkan r_{tabel} dengan N = 41 pada taraf signifikan 5% sebesar 0,304. Dengan demikian harga $r_{y1} > r_{tabel}$ (0,602 > 0,308) maka dapat dikatakan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X_1 dengan Y.

b. Hubungan dukungan orangtua (X_2) dengan hasil belajar pengolahan makanan kontinental (Y)

Dari perhitungan korelasi product momen diperoleh korelasi antara X_2 dan Y = 0,381 sedangkan r_{tabel} dengan N = 41 pada taraf signifikan 5% sebesar 0,304. Dengan demikian harga $r_{y2} > r_{tabel}$ (0,381 > 0,308) maka dapat

dikatakan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X_2 dengan Y.

c. Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya (X_1) dengan dukungan orangtua (X_2)

Dari perhitungan korelasi product momen diperoleh korelasi antara X_1 dan $X_2 = 0,487$ sedangkan r_{tabel} dengan N = 41 pada taraf signifikan 5% sebesar 0,304. Dengan demikian harga $r_{1.2} > r_{tabel}$ (0,487 > 0,308) maka dapat dikatakan terdapat hubungan antara variabel X_1 dengan X_2 .

2. Perhitungan Korelasi Parsial dan Uji Keberartian Koefisien Korelasi Parsial

Tabel 13. Ringkasan Koefisien Korelasi Parsial Variabel Penelitian

Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa persamaan regresi ganda adalah $Y = 9,03 + 0,21 X_1 + 0,01 X_2$.

Perhitungan koefisien korelasi ganda diperoleh R^2 sebesar 0,327, dan R = 0,610. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial teman sebaya dan dukungan orangtua secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar pengolahan makanan kontinental.

PEMBAHASAN

Hasil pengujian koefisien korelasi secara parsial antara dukungan sosial teman sebaya (X_1) Dengan hasil belajar pengolahan makanan kontinental (Y) diperoleh $r_{y.1.2}$ sebesar 0,487. Setelah dikonsultasikan untuk r_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah sebesar 0,304, diperoleh $r_{y1.2} > r_{tabel}$ (0,487 > 0,304). Dari hasil pengujian koefisien korelasi parsial antara variabel dukungan orangtua (X_2) dengan hasil belajar makanan kontinental (Y) diperoleh $r_{y.2.1}$ sebesar 0,338. Setelah dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah sebesar 0,304, maka $r_{y2.1} > r_{tabel}$ (0,338 > 0,304).

Berdasarkan hasil dari analisis korelasi ganda ditemukan harga koefisien korelasi ganda sebesar 11,28 besar koefisien determinasi (R^2) = 0,372 yang berarti bahwa dukungan sosial teman sebaya dan dukungan orangtua secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar makanan kontinental siswa adalah sebesar 47% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian. Persamaan regresi ganda $\hat{Y} = 9,03 + 0,21 X_1 + 0,01 X_2$ dan setelah diuji statistik F ternyata berarti pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial teman

sebayu (X_1) dan semakin tinggi dukungan orangtua (X_2), maka hasil belajar makanan kontinental (Y) juga akan semakin baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dukungan sosial teman sebaya pada siswa kelas X SMK Pencawan Medan dikategorikan cenderung sedang.
2. Dukungan orangtua siswa kelas X SMK Pencawan Medan dikategorikan cenderung sedang.
3. Hasil belajar pengolahan makanan kontinental siswa kelas X SMK Pencawan Medan dikategorikan cenderung tinggi.
4. Terdapat hubungan yang signifikan dan berarti antara dukungan sosial teman sebaya dan hasil belajar pengolahan makanan kontinental siswa kelas X SMK Pencawan Medan.
5. Terdapat hubungan yang signifikan dan berarti antara dukungan orangtua dengan hasil belajar makanan kontinental siswa kelas X SMK Pencawan Medan.
6. Terdapat hubungan yang signifikan dan berarti secara bersama-sama antara dukungan sosial teman sebaya dan dukungan orangtua dengan hasil belajar pengolahan makanan kontinental siswa kelas X SMK Pencawan Medan.

REFERENSI

- Adrians, (2014), *Dukungan Teman Sebaya*, diakses tanggal 20 Maret 2015 dari <http://Adrians.blogspot.com>.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- _____. 2011. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dariyo Agus. 2004. *Psikologi Perkembangan Remaja* . Bogor Selatan : Ghalia Indonesia
- Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Emilia, Esi. 2013. *Makanan Kontinental*. Medan : Unimed Press
- Hasbullah. 2011. *Dasar-dar ilmu pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Hurlock Elizabeth B. 2009. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Erlangga
- Ihromi. 1999. *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Obor Indonesia
- Ihsan Fuad. 2010. *Dasar-dasar kependidikan*. Jakarta : Rineka cipta
- Lalim, Yasnita. 2011. *Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan motivasi belajar pada siswa SMA di Surabaya*. SKRIPSI. Surabaya: Universitas Katolik Widya Mandala
- Mariska Devi, (2011) *Cooking Kontinental Pengertian Soup*, diakses tanggal 20 Maret 2015 dari <http://mariska55.wordpress.com>
- Meilina (2011), *Pengaruh Dukungan Teman Sebaya*, diakses tanggal 20 Maret 2015 dari <http://meilina.blogspot.com>
- Mutiara Erli dan Nila Kesuma. 2009. *Pengolahan Makanan Kontinental (Diktat)*, Medan : UNIMED
- Nainggolan E. 2011. *Pembinaan Generasi Muda*, Bahan Kuliah. Universitas Negeri Medan
- Padomartono S, 2014. *Konseling Remaja*. Yogyakarta : Ombak
- Purba Edward. 2013. *Filsafat Pendidikan*. Medan : Unimed Press
- Santrock John W. 2003. *Adolescence (Perkembangan Remaja)*. Jakarta : Erlangga
- Sarafino.1998. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Orang Tua*
- Slameto. 2003. *Hasil Belajar*, diakses 18 September 2013 dari <http://www.SOE/CL.Network?WhatisCL>
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistik*. Bandung: Tarsito
- Taylor, S.E. 2006. *Health psychology (6th ed)*. McGraw Hill